

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, dimana pendidikan sendiri tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sifatnya mutlak baik dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun Bangsa dan Negara mengingat akan pentingnya pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan.¹ Pendidikan adalah salah satu faktor yang fundamental dalam pembangunan suatu bangsa, maju dan mundurnya suatu bangsa bergantung pada pendidikan.

Di Indonesiapelaksanaan program pendidikan dilakukan dalam suatu sistem yang disebut Sistem Pendidikan Nasional yang diatur pemerintah melalui undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa:

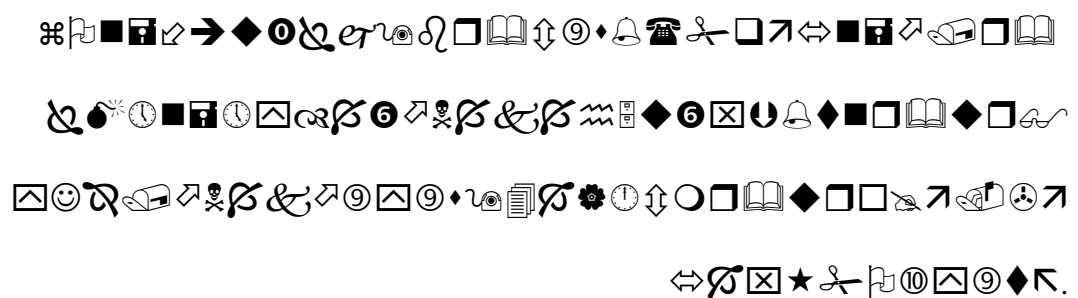
“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

¹SudirmanNDkk, *IlmuPendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), h. 3.

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 TentangSistemPendidikan NasionalTahun 2003*, (Bandung: CitraUmbara, 2003), h. 12.

Tujuan pendidikan yang disebutkan dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 harus dipahami dan disadari oleh para pengembang kurikulum bahwa pendidikan memberdayakan semua warga negara Indonesia untuk berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah matematika menjadi salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu dan teknologi.

Matematika(kb): ilmu yang berkaitan dengan bilangan-bilangan; ilmu hitung³. Dan matematika juga disebutkan dalam al-qur'an pada surah Jiin ayat 28, sebagai berikut:



Ayat di atas menjelaskan bahwa segala sesuatu telah diperhitungkan oleh Allah Swt. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, matematika juga salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di jenjang pendidikan formal mulai dari tingkat SD/MI sampai pada SMA/MA bahkan pada perguruan tinggi tidak terlepas dari matematika. Hal ini menunjukkan bahwa matematika mempunyai sifat yang khas dibandingkan

³RizkyMaulana dan PutriAmelia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: lima bintang)

dengan disiplin ilmu yang lain. Matematika sangat berguna bagi kehidupan manusia akan tetapi, banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, yang hanya dapat dikuasai oleh siswa yang pintar saja yang memiliki intelegensi yang tinggi sehingga menimbulkan kemalasan untuk mempelajarinya dan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini membuktikan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika, karena kebanyakan dari mereka bukan memahami konsepnya melainkan hanya menghafalnya.

Cooney menyatakan bahwa kesulitan siswa-siswa dalam belajar matematika agar difokuskan pada dua jenis pengetahuan matematika yang penting yaitu pengetahuan konsep dan pengetahuan prinsip.⁴Padahal dalam memahami konsep dan prinsip dalam belajar matematika sangat penting untuk dimiliki siswa dalam mengembangkan kemampuan matematika seperti kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, kreatif, pemecahan masalah dan bekerjasama, serta mengkomunikasikan ide atau gagasan. Oleh karena itu, perlu analisis kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yang dialami siswa sehingga dapat ditemukan akar masalah yang menjadi penyebab kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika dan selanjutnya dapat diusahakan dan ditentukan solusinya yang tepat.

Mata pelajaran Matematika pada tingkat satuan pendidikan SMP/MTs meliputi aspek-aspek sebagai berikut; Bilangan, Aljabar, Geometri dan Pengukuran, Statistika dan Peluang. Sedangkan pada mata pelajaran Matematika

⁴Cooney,T.J.,Davis, E.V. & Henderson, K.B, *Dinamics of teaching Secondary School Mathematics*, (Boston: Houghton Mifflin Company, 1975), h. 204.

pada tingkat satuan pendidikan SMP/MTs kelas VIII semester II meliputi aspek diantaranya: Geometri dan Pengukuran. Pada aspek geometri dan pengukuran penulis melakukan penelitian terhadap materi tentang prisma dan limas pada pembahasan luas permukaan dan volume.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Anis Sunarsi menyimpulkan bahwa ada 4 jenis kesalahan yang dilakukan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal prisma dan limas adalah (1) kesalahan dalam menerima informasi, (2) kesalahan yang berhubungan dengan konsep prisma dan limas, (3) kesalahan dalam menghitung dan (4) yang berhubungan dengan materi prasyarat.⁵Dari hasil penelitian oleh Anis Sunarsi, penulis melakukan penelitian pada kesalahan yang berhubungan dengan konsep dan prinsip pada prisma dan limas pada materi luas permukaan dan volume. Kemudian berdasarkan wawancara penulis dengan guru matematika yang mengajar di kelas VIII F MTsN Mulawarman, bahwa penguasaan materi prisma dan limas oleh siswa masih tergolong rendah, dimana pada materi tersebut masih banyak siswa yang mengalami kesulitan.

Selain itu juga berdasarkan wawancara dengan siswa di MTsN Mulawarman Banjarmasin menyatakan kalau materi prisma dan limas sulit dipahami karena banyaknya jenis atau bentuk dari prisma dan limas yang harus

⁵Anis Sunarsi, *Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Luas Permukaan serta Volume Prisma dan Limas pada siswa kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2008/2009*. Di akses: (senin, 18-03-13) jam 12:31, web: http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id=16813

diketahui mereka. Dan dari ketentuan sekolah pun nilai yang harus mereka capai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) matematika 70.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai tentang analisis kesulitan siswa terhadap soal-soal prisma dan limas dimana penelitian sebelumnya hanya meneliti tentang kesalahan siswa dalam mengerjakan soal prisma dan limas. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di MTsN Mulawarman Banjarmasin yang akan disajikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Analisis Kesulitan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Prisma dan Limas di MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas VIII MTsN Mulawarman dalam menyelesaikan soal-soal prisma dan limas?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan yang dialami siswa kelas VIII MTsN Mulawarman dalam menyelesaikan soal-soal prisma dan limas?

C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul yaitu sebagai berikut:

a. Analisis

Analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb).⁶ Analisis yang dimaksud disini adalah penentuan letak kesulitan serta penyebab kesulitan yang dialami siswa kelas VIII MTsN Mulawarman dalam menyelesaikan soal prisma dan limas.

b. Kesulitan

Kesulitan ialah sesuatu yang sulit atau kesukaran; kesusahan. Kesulitan yang dimaksud disini adalah kesukaran siswa dalam menyelesaikan soal prisma dan limas dengan benar sesuai dengan aspek yang akan di ukur dan siswa dikatakan mengalami kesulitan jika siswa salah dalam menyelesaikan soal yang diujikan peneliti.

c. Konsep dan Prinsip

Konsep adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan untuk mengelompokkan objek-objek. Sedangkan prinsip adalah suatu ide yang menghubungkan dua konsep atau lebih yang dikaitkan dengan suatu relasi

⁶ KBBI offline versi 1.3 freeware @ 2010-2011 by EbtaSetiawan

atau operasi. Adapun aspek konsep dan prinsip yang akan diukur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman konsep dan prinsip siswa terhadap perhitungan dalam menyelesaikan soal luas permukaan prisma dan luas permukaan Limas.
- 2) Pemahaman konsep dan prinsip siswa terhadap perhitungan dalam menyelesaikan soal volume prisma dan volume Limas.

d. Prisma dan Limas

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua buah bidang segi banyak (segi- n) yang sejajar dan kongruen serta bidang-bidang tegak yang menghubungkan bidang segi banyak tersebut. Prisma diberi nama berdasarkan segi- n pada sisi atas atau sisi alas.

Limas adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh sebuah segi banyak (segi- n) dan segitiga-segitiga yang mempunyai titik puncak persekutuan di luar bidang segibanyak itu.

Jadi, yang dimaksud dengan judul pada penelitian ini adalah penentuan letak kesulitan atau kesukaran dalam menyelesaikan soal-soal prisma dan limas serta penyebab kesulitan yang dihadapi siswa kelas VIII MTsN Mulawarman yang berkaitan dengan pemahaman konsep dan prinsip pada prisma dan limas.

2. Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas ke pembahasan lain, maka lingkup pembahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VIII FMTsN Mulawarman Banjarmasin dari enam kelas VIII yang ada di MTsN Mulawarman Banjarmasin.
- b. Penelitian ini dilaksanakan pada pembahasan prisma dan limas yaitu pada materi luas permukaan prisma dan limas, serta volume prisma dan limas.

Adapun indikator yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu menyelesaikan luas permukaan prisma dan luas permukaan limas.
- 2) Siswa mampu menyelesaikan volume prisma dan volume limas.

D. Alasan memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat banyaknya siswa yang menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami.
2. Mengingat betapa berperannya matematika dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki manfaat bagi ilmu pengetahuan lain.
3. Di MTsN Mulawarman Banjarmasin kelas VIII siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar matematika salah satunya kesulitan menyelesaikan soal prisma dan limas dalam menghitung luas permukaan prisma dan limas dan dalam menghitung volume prisma dan limas

4. Belum ada ditemukan penelitian yang meneliti masalah kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal prisma dan limas di MTsN Mulawarman Banjarmasin khususnya.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai⁷. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VIII MTsN Mulawarman dalam menyelesaikan soal-soal prisma dan limas.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa kelas VIII MTsN Mulawarman dalam mempelajari prisma dan limas.

F. Kegunaan (Signifikansi) Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru matematika khususnya di MTsN Mulawarman Banjarmasin untuk dapat mengetahui secara lebih terperinci dan mendalam dimana letak kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal prisma dan limas.

⁷SuharsimiArikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.51.

2. Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan matematika.
3. Bagi guru pengajar matematika dapat memperoleh informasi mengenai solusi atau cara mengatasi kesulitan siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar.
4. Bagi peneliti khususnya sebagai masukan pengetahuan dan keterampilan sebagai upaya pengembangan wawasan berpikir ilmiah.
5. Memperkaya khazanah dan ilmu pengetahuan khususnya di IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Anggapan Dasar

1. Setiap siswa telah mendapatkan materi tentang Prisma dan Limas.
2. Guru telah mengajarkan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Setiap siswa memiliki tingkat perkembangan intelektual dan usia yang relatif sama.
4. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar yang sama.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah tinjauan teoritis yang berisi tentang Pengajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah, kesulitan belajar matematika, dan alat menganalisis kesulitan belajar matematika.

Bab III adalah jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisa data, dan prosedur penelitian.

Bab IV adalah penyajian data dan analisis yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan, dan saran.